

Nilai Rapor dan Pengaruhnya terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh

Yulia Zahara¹, Zainul Mujtahid^{2*}, Nur Elisyah³, Fitri Ayu Ningtiyas⁴, Nurul Afni Sinaga⁵
^{1,2,3,4,5} Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia
* Corresponding Author. E-mail: zainul@unimal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: February 17th, 2023
Revised: March 5th, 2023
Accepted: April 26th, 2023
Available: online April 30th, 2023

Kata Kunci:

Nilai rapor, capaian akademik,
analisis regresi linier sederhana

Keywords:

School report card, academic
achievements, linier regression
analysis



ABSTRAK

Kemampuan kognitif yang memadai menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menempuh studi lanjut. Kemampuan kognitif awal mahasiswa dapat dilihat dari nilai rapor selama menjadi siswa di sekolah menengah atas. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh antara kemampuan kognitif mahasiswa dengan capaian akademik yang diperoleh selama menempuh studi di perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian merupakan mahasiswa semester III program studi pendidikan matematika Universitas Malikussaleh dengan sampel acak sebanyak 31 orang. Data dikumpulkan menggunakan *google form* yang diisi oleh setiap mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Data dianalisa menggunakan uji regresi linier sederhana. Setelah dilakukan uji statistik, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara nilai rapor mahasiswa selama bersekolah dengan capaian akademik di jenjang perkuliahan. Semakin tinggi nilai rapor sekolah tidak menandakan semakin baik capaian akademik mahasiswa tersebut. Semakin rendah nilai rapor sekolah tidak menandakan semakin rendah capaian akademik mahasiswa tersebut.

ABSTRACT

Adequate cognitive ability is an important capital for students in pursuing further studies. Students' initial cognitive abilities can be seen from the value of school report card while being a student in senior high school. Researchers want to know how the impact between students' cognitive abilities and academic achievements obtained while studying at university. This research is quantitative research. The research population was third semester students of the Mathematics Education Study Program at Malikussaleh University with a random sample of 31 people. Data was collected using google form that was filled in by each student as a sample. Data were analyzed using linier regression analysis. After analyzed, there was found that there was no effect between student report card scores while in school and academic achievement at university level. The higher value of the report card does not indicate the better student's academic achievement. The lower value of the report card does not indicate the lower student's academic achievement.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang pendidikan merupakan suatu hal yang sangat memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. Salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Mencerdaskan kehidupan bangsa serta dapat melahirkan keadilan sosial merupakan salah satu tujuan nasional dari pendidikan (Simatupang dan Yuhertiana, 2021). Proses belajar merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan. Adanya kegiatan pada proses

belajar dapat membuat suatu perubahan yang signifikan dalam setiap individu guna menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Proses berubahnya fungsi yang berlangsung efektif dan dialami oleh setiap orang untuk menuju kedewasaan merupakan proses dari sebuah perkembangan. Perubahan tersebut meliputi perubahan fisik, minat, kognitif, afektif serta psikomotorik (Muslikah, 2018). Menurut Basri (2018) ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan menuju kedewasaan setiap individu diantaranya interaksi terhadap lingkungan dan sesama individu serta sejauh mana pengetahuan individu tersebut terhadap berbagai hal. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut akan mempengaruhi bagaimana seseorang mengambil suatu keputusan dalam proses kedewasaannya.

Salah satu yang sangat penting untuk diperhatikan adalah aspek kognitif yang menjadi faktor berpengaruh terhadap perkembangan diri seseorang. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk mengkoneksikan, memberikan nilai dan membuat pertimbangan serta keputusan dari suatu kejadian (Sudarma, 2022). Kemampuan kognitif berpusat pada perkembangan keterampilan berpikir seperti memecahkan masalah, mempelajari, mengingat dan menalar sesuatu. Hal tersebut akan berpengaruh besar kepada perkembangan keterampilan lain seperti kemampuan motorik, komunikasi, sosial bahkan emosi. Oleh karena itu, kemampuan kognitif seseorang harus dikembangkan sedini mungkin agar perkembangan dirinya maksimal hingga menjadi dewasa.

Pentingnya melibatkan kemampuan kognitif dalam perkembangan individu ini menjadikannya sebagai tolak ukur keberhasilan seorang siswa maupun mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Kemampuan kognitif yang memadai menjadi modal penting bagi siswa maupun mahasiswa dalam menempuh studi lanjut. Menurut Piaget proses menalar sudah mulai terbentuk saat individu sudah berusia 7 tahun dimana pada tahap ini individu sudah mulai mengenal dan masuk ketahap berpikir konkrit dengan cara formal. Saat mulai beranjak dewasa di usia lima belas tahun keatas, individu tersebut mulai menggunakan nalarnya dengan melibatkan logika dan menghubungkan suatu sebab akibat dengan informasi lain dan menemukan suatu informasi baru. Pada tahap inilah individu mulai memikirkan dan mendapatkan pengalaman baru diluar pengalaman konkret dan memikirkan pengalaman tersebut secara abstrak, idealis dan logis. Pemahaman abstrak tersebut dapat diperoleh dengan berbagai proses kritis dan pemecahan masalah. Berdasarkan hal ini maka dapat dikatakan bahwa kemampuan kognitif pada siswa SMA akan sangat mempengaruhi hasil belajarnya dikemudian hari saat berada di tingkat perguruan tinggi. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa ini, maka tiap sekolah selalu mengukur sejauh mana kemampuan kognitif tiap siswa dengan rentang nilai rapor yang kemudian dijadikan acuan.

Melalui nilai rapor dapat dilihat kemampuan kognitif awal pada mahasiswa yang diperoleh pada saat sekolah menengah atas. Nilai rapor menjadi salah satu parameter bagi peserta didik yang telah menyelesaikan proses belajar di sekolah serta dapat dijadikan salah satu penunjang untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal ini perguruan tinggi (Rosmini dkk., 2021). Selain itu juga, nilai rapor yang baik menunjukkan bahwa prestasi belajar baik pula serta dapat memiliki kesempatan untuk melanjutkan kejenjang Pendidikan yang lebih tinggi dalam hal ini perguruan tinggi (Hidayat dkk., 2022). Nilai rapor merupakan interpretasi akhir dari serangkaian penilaian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik seorang siswa yang dilakukan oleh guru (Putri, 2019). Penilaian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil belajar yang telah didapatkan siswa dalam waktu yang ditentukan.

Fungsi dari nilai rapor menurut Putri (2019) antara lain adalah (1) Sebagai alat ukur apakah siswa tersebut masuk dalam kategori siswa pandai setelah mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu di sekolah yaitu dari awal mereka masuk sekolah sampai dinyatakan lulus dari sekolah. (2) Sebagai tolak ukur bagi sekolah untuk melihat dan menilai apakah kurikulum yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa yang ada serta melihat apakah kurikulum tersebut sudah memenuhi standar. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengobservasi kurikulum adalah langkah yang akan sekolah lakukan jika ternyata kurikulum tersebut belum memenuhi standar yang diinginkan. (3) Untuk orang tua nilai rapor berguna untuk melihat dan menilai sejauh mana kemampuan dan prestasi anak disekolah yang sudah dicapai dan menjadi salah satu referensi orang tua untuk mengetahui tindakan apa yang harus diambil untuk kepentingan pendidikan anak/siswa.

Pengambilan nilai rapor yang dilakukan selama masa sekolah akan menjadi acuan dasar perguruan tinggi untuk memilih siswa mana yang sesuai untuk menjadi mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Nilai rapor siswa memungkinkan untuk menjadi perkiraan pencapaian akademik ketika mereka di perguruan tinggi. Pendidikan melalui perguruan tinggi ikut andil dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas masyarakat terutama lingkungan perguruan tinggi tersebut (Febriani, 2019). Pada perguruan tinggi hasil belajar mahasiswa sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akademik. Hasil dari proses belajar yang dilaksanakan mahasiswa selama perkuliahan disebut IPK yang dapat dijadikan sebagai parameter kualitas dan keberhasilan dari mahasiswa (Desiani dkk., 2019). Berdasarkan penjelasan dari nilai rapor dan IPK mahasiswa dapat dilihat bahwa terdapat hubungan

keduanya yang berarti semakin berusaha seseorang dalam menyelesaikan permasalahan selama belajar maka akan mendapat penilaian yang baik. Pada penelitian sebelumnya tentang Analisis Hasil Belajar dengan Nilai IPK mahasiswa STAI At-Taqwa Bondowoso terdapat hubungan antara keduanya (Hasanah dkk., 2018). Berdasarkan penelitian tersebut dapat menjadi acuan untuk menjadikan nilai rapor sebagai kriteria untuk melihat kemampuan awal calon mahasiswa pendidikan matematika.

Capaian akademik merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa. Program studi di setiap instansi akan membutuhkan nilai capaian akademik mahasiswa dan lama studi dari setiap mahasiswa untuk kebutuhan peningkatan kualitas dari program studi tersebut (Prianto dkk, 2018). Beberapa Faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian akademik mahasiswa dapat dilihat melalui faktor demografi, faktor intelektual dan faktor non-intelektual. Faktor demografi yang mempengaruhi berupa gender, usia dan ras. Faktor intelektual yang mempengaruhi berupa kecerdasan, hasil belajar, bakat dan kapasitas belajar sedangkan faktor non-intelektual yang mempengaruhi berupa keluarga, kehidupan sosial dan lingkungan serta metode belajar. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dalam rapor memungkinkan menjadi hal penting yang dibutuhkan oleh program studi di setiap instansi.

Pendidikan Matematika adalah salah satu program studi yang terdapat pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh. Untuk meningkatkan kualitas yang ada pada program studi maka harus pula ditingkatkan dari berbagai aspek salah satunya kualitas dari mahasiswa. Berbagai aspek prestasi yang terdapat pada mahasiswa baik dibidang akademik maupun non akademik. Prestasi akademik salah satu parameternya adalah IPK.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan maka pada penelitian ini akan dicari bagaimana pengaruh nilai rapor terhadap pencapaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi dengan data yang digunakan adalah nilai dari mahasiswa semester tiga program studi pendidikan matematika Universitas Malikussaleh.

METODE

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh nilai rapor terhadap capaian akademik mahasiswa pendidikan matematika Universitas Malikussaleh. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi semester tiga angkatan 2021 pada program studi pendidikan matematika di Universitas Malikussaleh sebanyak 54 orang yang terdiri atas 5 orang mahasiswa dan 49 orang mahasiswi. Selanjutnya, diambil sampel acak dengan jumlah 31 orang. Hal ini dilakukan agar dapat merepresentasikan ataupun mewakili populasi yang dimiliki.

Variabel pada penelitian ini berupa variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) ataupun yang dapat menjadi sebab perubahan yang ditimbulkan (Sugiyono, 2019:61). Variabel dependen juga dinamakan variabel output ataupun kriteria. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel independen ataupun juga disebut variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Selanjutnya, variabel dependen (variabel terikat) yang diambil pada penelitian ini adalah capaian akademik dan yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah nilai rapor.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui google form yang diisi oleh setiap mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Google form tersebut berisi data personal mahasiswa termasuk nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), jenis kelamin, asal sekolah, nomor handphone, nilai rapor, Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selanjutnya, dilakukan peninjauan terkait pengaruh nilai rapor tersebut terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dikalkulasi dari semester I hingga semester III.

Analisis data pada penelitian ini melalui statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2018:199), statistik inferensial adalah suatu teknik statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data sampel dengan hasil yang digeneralisasikan untuk populasi tempat pengambilan sampel. Statistik inferensial ini diperlukan dalam rangka menguji hipotesis penelitian yakni tentang pengaruh nilai rapor terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa semester 3 Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. Selanjutnya, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk analisis regresi linear sederhana. Analisis ini harus memenuhi uji asumsi terlebih dahulu berupa uji normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui tentang berdistribusi normal maupun tidaknya dari semua variabel yang diteliti. Dalam rangka memperkirakan apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik maupun analisis statistik. Melalui grafik *scatter plot* dapat

dilihat apakah data menyebar pada sekeliling garis diagonal serta dilihat apakah mengikuti arah garis diagonal atau tidak. Jika terjadi hal demikian, maka diketahui bahwa pola berdistribusi normal. Selain itu juga dapat dilakukan melalui analisis statistik. Pada penelitian ini, pengujian normalitas berbantuan *software* SPSS. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan bantuan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan normal apabila signifikansi bernilai $> 0,05$. Apabila data memiliki distribusi normal, selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bermaksud agar diketahui apakah kedua variabel memiliki korelasi atau hubungan yang linier secara signifikan. Sebab uji linieritas menjadi salah satu syarat untuk dilakukannya uji regresi linier sederhana, maka diharapkan hasil terkait adanya hubungan yang linier diantara variabel bebas dengan variabel terikat yakni yaitu nilai rapor dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Uji linieritas juga dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Kedua variabel dikatakan memiliki hubungan linier secara signifikan jika nilai sig. $> 0,05$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari seluruh pengamatan di model regresi linear. Uji ini menjadi salah satu uji asumsi klasik yang wajib dipenuhi dalam regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, di mana dari model regresi tersebut harus dapat memenuhi syarat dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya berada di atas tingkat keyakinan 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas.

Setelah ketiga uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menguji hipotesis terkait adanya pengaruh antara variabel independen yaitu nilai rapor dengan variabel dependen yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana, yang juga dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Kriteria pengujian hipotesisnya apabila nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai rapor dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau dengan kata lain nilai rapor berpengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

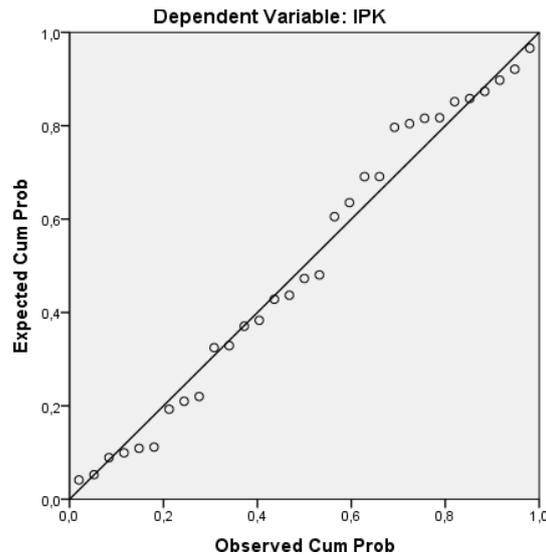
Hasil

Data yang dianalisis adalah data nilai rapor mahasiswa selama bersekolah di jenjang sekolah menengah atas dengan data capaian akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan. Capaian akademik yang ditinjau adalah nilai IPK mahasiswa semester III pendidikan matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai rapor terhadap IPK mahasiswa. Metode *random sampling* digunakan dalam proses pengambilan dan pemilihan sampel. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisa data pada penelitian dan dilakukan uji asumsi klasik. Ada tiga uji asumsi yang harus terpenuhi sebelum menggunakan analisis regresi sederhana yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah terpenuhi uji asumsi klasik, selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara nilai rapor mahasiswa selama bersekolah di sekolah menengah atas dengan capaian akademik mahasiswa berupa IPK selama semester I – III.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu prasyarat uji regresi pada penelitian ini. Berikut hasil uji normalitas:



Gambar 1. Plot uji normalitas

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa sebaran data berada di sekitar garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal. Agar lebih meyakinkan dilakukan juga uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.25314283
Most Extreme Differences	Absolute	0.123
	Positive	0.086
	Negative	-0.123
Kolmogorov-Smirnov Z		0.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.735

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0.735 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti berkorelasi atau berhubungan linier secara signifikan atau tidak. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

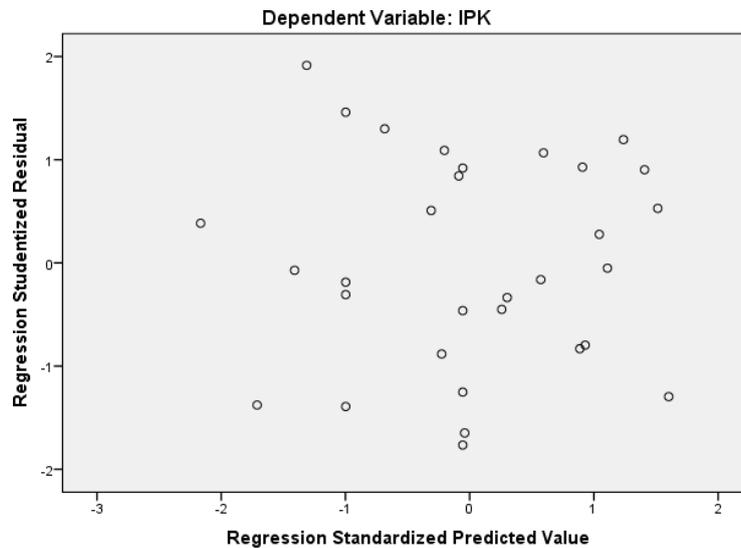
Tabel 2. Hasil uji linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK *	Between	(Combined)	1.416	24	0.059	0.680	0.770
Nilai_Rapor	Groups	Linearity	0.014	1	0.014	0.166	0.698
		Deviation from Linearity	1.402	23	0.061	0.702	0.752
Within Groups			0.521	6	0.087		
Total			1.937	30			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi $0.752 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antar variabel IPK dan Nilai Rapor.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara varians dan residu antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.



Gambar 2. Plot uji heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa datanya tersebar, tidak menumpuk dan membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heterokedastisitas. Selain grafik dapat juga dilihat dari hasil yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.888	1.332		2.168	0.038
Nilai_Rapor	0.007	0.015	0.086	0.466	0.645

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar 0.645 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Dari ketiga hasil uji asumsi klasik di atas maka layak untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Uji Hipotesis

1. Menentukan Persamaan Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji F untuk mengetahui persamaan regresi menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,888	1,332		2,168	,038
Nilai_Rapor	,007	,015	,086	,466	,645

a. Dependent Variable: IPK

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 2,888 + 0,007X$ di mana Y merupakan Y merupakan IPK dan X merupakan nilai rapor. Berdasarkan fakta tersebut diperoleh fakta bahwa nilai rapor berpengaruh positif terhadap IPK mahasiswa.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini diujikan pengaruh dengan hipotesis awal terdapat pengaruh antara nilai rapor mahasiswa selama bersekolah di sekolah menengah atas dengan capaian akademik mahasiswa berupa IPK selama semester I – III. Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi adalah 0,645

dan lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh antara nilai rapor terhadap capaian akademik mahasiswa.

Pembahasan

Ditinjau dari hasil di atas didapatkan fakta bahwa tidak terdapat pengaruh nilai rapor terhadap capaian akademik mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh meskipun terdapat hubungan yang positif antara Nilai rapor dengan capaian akademik yang berupa IPK semester I - III. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut di antaranya yaitu sistem penerimaan mahasiswa baru, sistem penilaian proses perkuliahan, sistem penilaian rapor, dan motivasi belajar mahasiswa.

Sistem penerimaan mahasiswa baru di program studi pendidikan matematika Universitas Malikussaleh tidak seketat perguruan tinggi ternama lainnya. Hal ini ditunjukkan dari data pendaftar 3 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa hampir semua calon mahasiswa yang terdaftar langsung diterima sebagai mahasiswa baru program studi pendidikan matematika Universitas Malikussaleh. Terkadang mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa baru tidak benar-benar memiliki minat yang tinggi terhadap matematika. Hal ini berdampak pada hasil capaian akademik yang diperoleh.

Faktor lainnya juga adalah sistem penilaian proses perkuliahan yang longgar. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya. Terlihat dari interval nilai mahasiswa di setiap semesternya yang cenderung tidak berbeda signifikan untuk berbagai macam mata kuliah. Kondisi ini juga diperkuat hasil penelitian oleh dosen FKIP Universitas Tanjungpura di mana penentuan nilai mahasiswa di perguruan tinggi cenderung sangat longgar sehingga interval kategori penilaian tidak beragam signifikan sehingga instrumen penilaian tersebut tidak memiliki daya pembeda cukup untuk menjadi syarat dalam setiap aktivitas evaluasi perkuliahan mahasiswa. (Lukmanulhakim, 2018).

Beberapa dosen memberi nilai tinggi dengan cukup mudah dan mahasiswa terkadang menuntut diberikan nilai tinggi dengan cukup mudah kepada dosen. Ketika mahasiswa mendapat nilai yang kurang bagus, mahasiswa akan mengupayakan perbaikan nilai hingga bagus sebelum periode terakhir pengisian nilai mata kuliah.

Sistem penilaian rapor menjadi salah satu faktor yang memperkuat hasil penelitian ini. Sistem penilaian masing-masing sekolah berbeda-beda tergantung dari standar penilain yang diadopsi masing-masing sekolah dan guru. Beberapa guru terkadang memberikan nilai bagus kepada siswa dengan cukup mudah dan beberapa guru lainnya melakukan sebaliknya. Selain sistem penilaian rapor yang bervariasi faktor lain penyebab tidak adanya pengaruh nilai rapor terhadap capaian akademik dikarenakan guru sering memberikan remedial terhadap hasil ujian atau tugas yang kurang memuaskan sehingga nilai siswa menjadi lebih baik tetapi tidak mencerminkan kemampuan siswa. Fakta ini didapatkan dari sesi wawancara terbatas kepada mahasiswa terkait pengalamannya selama bersekolah di jenjang SMA.

Faktor terpenting yang membuktikan tidak adanya pengaruh nilai rapor dengan capaian akademik mahasiswa adalah motivasi belajar dari masing-masing mahasiswa. Kondisi riil yang ditemukan selama di kelas adalah siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti perkuliahan cenderung mendapatkan hasil IPK yang bagus, begitupun sebaliknya. Hal ini tidak berhubungan sama sekali dengan nilai rapor yang dimiliki masing-masing siswa selama bersekolah. Sebelumnya mahasiswa juga pernah mengikuti perkuliahan secara daring di masa pandemi dan beberapa mahasiswa sempat mengalami demotivasi selama perkuliahan daring sehingga menyebabkan menurunnya capaian akademik yang diperoleh. Faktor ini diperkuat oleh hasil penelitian Asmawiyah dkk yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar mahasiswa dengan capaian belajarnya dalam kondisi keterbatasan selama pembelajaran daring di tengah masa pandemi sehingga hal tersebut tidak menjadi alasan dan kendala yang berarti bagi mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang baik (Asmawiyah dkk., 2021).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Malikussaleh didapatkan fakta bahwa tidak adanya pengaruh dari nilai rapor yang diperoleh siswa selama sekolah di jenjang sekolah menengah atas terhadap capaian akademik nya selama berkuliah di program studi pendidikan matematika Universitas Malikussaleh semester I – III. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi $0,645 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada nya pengaruh dari kedua variabel yang diujikan. Beberapa faktor yang

mempengaruhi hal tersebut di antaranya yaitu sistem penerimaan mahasiswa baru, sistem penilaian proses perkuliahan, sistem penilaian rapor, dan motivasi belajar mahasiswa.

Adapun saran yang dikemukakan peneliti untuk beberapa pihak terkait seperti mahasiswa, guru, dosen, sekolah dan perguruan tinggi yaitu:

1. Perlu perbanyak kegiatan yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selama berkuliah
2. Sistem penilaian oleh guru di sekolah perlu lebih terstandar agar tidak menimbulkan subjektivitas dalam penilaian
3. Sistem penerimaan mahasiswa baru perlu lebih diperketat khususnya di bidang penjurangan bakat dan minat agar mahasiswa berkuliah benar-benar pada bidang yang sesuai dengan dirinya
4. Sistem penilaian proses perkuliahan oleh dosen perlu lebih ketat lagi agar nilai bagus tidak serta merta diberikan dengan mudah tanpa mempertimbangkan kemampuan mahasiswa dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua rekan-rekan yang terlibat dan banyak memberi masukan dan bantuan dalam proses penelitian serta penyusunan jurnal ini. Sehingga semua kendala dan kesulitan dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada tim editor dan reviewer Jurnal Hexagon yang telah membantu dalam penerbitan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawiyah, Mukhtar, A., & Sumasih. (2021). Learning Motivation on Student Achievement Results In Online Learning During The Covid-19 Pandemic. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 13–22.
- Basri, H. (2018). Cognitive Ability in Improving the Effectiveness of Social Learning for Eelementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan.*, 18(1). 1-9. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i1>
- Desiani, A., Yahdin, S., & Rodiah, D. (2019). Prediksi Tingkat Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa dengan Menggunakan Teknik Data Mining. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 7(6) 1237-1244. <http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2020722493>
- Hasanah, H. Fadliyah, L. Muzayyanah, T. Hasanah, R. Lindasari. Utami, D.L. Samak, L. Nurlia. Maharani. Noviyah, I. Suheri. (2018). Analisis Hasil Belajar Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa STAI At-taqwa Bondowoso. *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman.*, 5(2) 29-39. <https://doi.org/10.230303/staiattaqwa.v5i2.42>
- Hidayat, A.T., Mujtahid, Z., Elisyah, N., Qausar, H., & Widya. (2022). Analisis Data Longitudinal dalam Mendeteksi Faktor Substansial yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MA Al Hikmah 2 Benda Brebes. *Paradikma Jurnal Pemdidikan Matematika*, 5(2) 74-78. <https://doi.org/10.24114/paradikma.v15i2.41338>
- Lukmanulhakim. (2018). Nilai Rapor Sekolah Menengah dan Hubungannya dengan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1) 1-8. <http://dx.doi.org/10.26418/jvip.v9i1.25958>
- Muslikah, M. (2018). *Perkembangan Individu*. Yogyakarta: Deepublish
- Prianto, A., Qusthonthiniyah, A., Septiana, A., Tosiana, V.R., Arian, N.N., Maulidyah, D.N., & Fauzi, A. (2018). Capaian Akademik Mahasiswa ditinjau dari Perbedaan Gender. *Prosiding Seminar Nasional IV*, 4(1) 62-67
- Putri, D.A., Irwansyah, M.A., & Pratama, E.E. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Website pada SMP Negeri 16 Pontianak. *JUSTIN: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*. 7(4). 221-227. <http://dx.doi.org/10.26418/justin.v7i4.30921>
- Rosmini, S., Samrin, Alim, N., & Badarwan. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Bima Maroa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1) 41-46. <http://digilib.iainkendari.ac.id/id/eprint/3087>
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Studi Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 2(2) 30-38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sudarma, I.K & Sukmana, A.I.W (2022). Improving Children's Cognitive Ability Through Information Processing Theory- Based Digital Content. *International Journal of Elementary Education*, 6(1). 118-126. <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i1.41464>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zahara, Y. Ningtias, F.A. Sinaga, N.A. Mahmuzah, R & Hidayatsyah (2023). Analysis of Senior High Schools Quality in Banda Aceh Using Cluster and Correspondence Analysis. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(1) 1-14. <https://doi.org/10.24114/paradikma.v16i1.41846>